BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern mengakibatkan kebutuhan manusia semakin meningkat. Selain itu dengan meningkatnya perkembangan perekonomian dan kebudayaan membuat manusia saling berlomba untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan adanya hal tersebut, manusia menginginkan adanya suatu produk untuk memperlancar segala kebutuhan mereka.

Peranan perbankan sebagai lembaga keuangan sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas perekonomian nasional yang semakin meningkat dan teknologi semakin canggih. Untuk itu bank harus dapat menciptakan berbagai produk dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam, serta berusaha membuat nasabah percaya dan merasa aman dengan meningkatkan pelayanannya.

Kredit merupakan sumber utama penghasilan bank, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan secara baik agar kualitasnya dapat terpelihara, yang ditandai dengan sedikitnya kredit non lancar. Berdasarkan evaluasi pada bank Jatim cabang Kediri, dalam menyalurkan kredit diperlukan proses yang lebih baik, yaitu dengan membuat kebijakan-kebijakan yang strategis yang mengacu pada prinsip kehati-hatian.

Mengingat pentingnya keuntungan atau laba bagi bank, bank harus melakukan pelayanan yang dapat mempermudah nasabah yang ingin mengajukan kredit melalui bank. Kredit konsumsi (*consumption loan*) adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dalam rangka memenuhi kebutuhan aneka konsumsi seperti biaya medis darurat, pernikahan, pendidikan, dan sebagainya. Salah jenis kredit konsumsi yaitu kredit pegawai negeri atau multiguna, yaitu merupakan kredit untuk segala keperluan, selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku, yang diberikan kepada anggota masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap. Diperuntukkan bagi PNS/CPNS yang gajinya dibayarkan melalui bank yang bersangkutan atau telah ada kerjasama MOU dengan bank yang bersangutan.

Bank jatim cabang pare merupakan suatu lembaga keuangan yang diakui kebenarannya oleh pemerintah Kediri sebagai lembaga jasa keuangan yang bisa memberikan kredit kepada nasabah sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Mahasiswa memilih untuk melakukan penelitian atau mengambil judul yang berhubungan dengan bank jatim cabang pare karena sudah melakukan magang di bank jatim cabang pare, sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi tentang kredit pegawai negeri atau multiguna yang dijadikan judul oleh mahasiswa.

Mahasiswa tertarik untuk memilih judul “Pelaksanaan Pemberian Kredit Pegawai Negeri (Multiguna) pada Bank Jatim Cabang Pare” karena

telah banyak mendapatkan banyak informasi tentang teori-teori tentang kredit pegawai negeri atau multiguna pada saat magang.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka perlu adanya suatu perumusan masalah yang jelas dan terarah. Adapun rumusan masalah yang ingin peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Syarat – syarat dan ketentuan apa saja yang harus dipenuhi untuk mengajukan kredit Pegawai Negeri di Bank Jatim cabang Pare?
2. Bagaimanakah prosedur pengajuan, pencairan, pembayaran angsuran dan penutupan kredit pegawai negeri pada Bank Jatim cabang Pare?
3. Siapa saja pihak-pihak yang terkait dalam pemberian kredit Pegawai Negeri di bank Jatim cabang Pare?
4. Bagaimana cara menganalisa kredit pegawai negeri dan cara perhitungan penentuan plafond serta angsuran kredit pegawai negeri pada Bank Jatim Cabang Pare?
5. Apa saja Jaminan dan Pengikatan Jaminan kredit Pegawai Negeri pada bank Jatim cabang Pare?
6. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pemberian kredit pegawai negeri di bank jatim cabang pare?
7. Bagaimana solusi dari hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pemberian kredit pegawai negeri di bank jatim cabang pare?

1.3 Penjelasan Judul

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan judul dan penulisan Tugas Akhir ini dan dapat mudah dipahami, serta untuk menghindari kesalahan, maka penulis membatasi dalam arti sebagai berikut:

Pelaksanaan

Adalah melakukan kegiatan berdasarkan prosedur atau tata cara

Pemberian

-sesuatu yang diberikan

-sesuatu yang didapat dari orang lain

-proses, cara, perbuatan, memberi atau memberikan

http://artikata.com/arti-359839-pemberian.html

Kesimpulan: dalam tugas akhir ini, pemberian mempunyai arti suatu proses, cara, perbuatan, memberi atau sesuatu yang diberikan serta yang didapat dari orang lain.

Kredit

Raymod. P. Kent, berpendapat, bahwa kredit adalah : “Credit may be defined as the right to receive payment or the obligation to make payment on demand or at some future time on account of an immediate transfer of goods.”

Maksudnya dari pernyataan tersebut adalah “Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang.

Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 pasal 1 tentang perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No, 10 tahun 1998, pengertian kredit adalah sebagai berikut :

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Kesimpulan: kredit adalah suatu kegiatan pinjam meminjam uang atau pemberian sejumlah dana bank kepada pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasinya dalam jangka waktu tertentu dan dengan syarat membayar bunga

Pegawai negeri

Pegawai Negeri adalah warga negara RI yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi

tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (pasal 1 ayat 1 UU 43/1999).

Kesimpulan: pegawai negeri adalah warga negara Indonesia yang diserahi tugas dari negara dan gajinya diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

Bank Jatim Cabang Pare

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akte Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

http://www.bankjatim.co.id/page/view/17

Kesimpulan: Bank Jatim Cabang Pare adalah suatu lembaga keuangan yang diakui kebenarannya oleh pemerintah Kabupaten Kediri sebagai lembaga jasa keuangan yang bisa memberikan kredit kepada nasabah sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Jadi arti dari judul adalah tata cara mengenai pemberian sejumlah dana dengan syarat membayar bunga dan dilunasi dalam jangka waktu

tertentu dari suatu lembaga keuangan yang berkedudukan di Pare dan diberikan kepada pegawai negeri.

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat – syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk mengajukan kredit Pegawai Negeri di Bank Jatim cabang Pare
2. Untuk mengetahui prosedur pengajuan, pencairan, pembayaran angsuran dan penutupan kredit pegawai negeri pada Bank Jatim cabang Pare
3. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam pemberian kredit Pegawai Negeri di bank Jatim cabang Pare
4. Untuk mengetahui analisa kredit pegawai negeri dan cara perhitungan plafond serta angsuran kredit pegawai negeri pada Bank Jatim Cabang Pare
5. Untuk mengetahui jaminan dan Pengikatan Jaminan kredit Pegawai Negeri pada Bank Jatim Cabang Pare
6. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pemberian kredit pegawai negeri di Bank Jatim Cabang Pare

7. Untuk mengetahui solusi dari hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pemberian kredit pegawai negeri di Bank Jatim Cabang Pare

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan pengamatan dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Memberikan tambahan informasi mengenai prosedur pemberian kredit pegawai negeri di bank jatim cabang pare sehingga dapat membantu dalam pembaca dalam mengumpulkan informasi

b. Bagi Bank Jatim cabang Pare

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan terhadap pelaksanaan kredit dan sebagai sarana publikasi mengenai operasional perbankan khususnya dalam prosedur pemberian kredit kepada para nasabah.

c. Bagi Pembaca

Sebagai media informasi yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit di Bank Jatim cabang Pare dan sebagai sumbangan pemikiran kepada pembaca atau semua pihak.

1.5 Lingkup Pembahasan dan Metode Penelitian

1.5.1 Lingkup Pembahasan

untuk memudahkan dan membatasi pembahasan, maka laporan kerja praktek ini ditekankan pada masalah sebagai berikut :

1. Syarat – syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk mengajukan kredit Pegawai Negeri di Bank Jatim cabang Pare
2. Prosedur pengajuan, pencairan, pembayaran angsuran dan penutupan kredit pegawai negeri pada Bank Jatim cabang Pare
3. Pihak-pihak yang terkait dalam pemberian kredit Pegawai Negeri di bank Jatim cabang Pare
4. Analisa kredit pegawai negeri, perhitungan penentuan plafond dan angsuran kredit pegawai negeri pada Bank Jatim Cabang Pare
5. Jaminan dan Pengikatan Jaminan kredit Pegawai Negeri pada Bank Jatim Cabang Pare
6. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pemberian kredit pegawai negeri di Bank Jatim Cabang Pare
7. Solusi dari hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pemberian kredit pegawai negeri di Bank Jatim Cabang Pare

1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Interview

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan bank yang bersangkutan, dan pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur pemberian kredit.

b. Memanfaatkan Data Sekunder

Penulis mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan informasi atau data-data yang berasal dari laporan-laporan serta arsip-arsip yang berkaitan dengan prosdur pemberian kredit.

c. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data yang berasal dari literature-literature mengenai mekanisme operasional dan manajemen perbankan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dimana antar bagian yang satu dengan bagian yang lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika dan uraian penyusunan laporan penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup metode penelitian, dan sistematika penyusunan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang pengertian dan fungsi bank, tujuan dan usaha bank serta mengenai pengertian, tujuan, manfaat dan prosedur pemberian kredit.

BAB III GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Bab ini berisi uraian tentang sejarah berdirinya Bank Jatim cabang Kediri, struktur organisasi, dan macam-macam produk serta jasa yang ditawarkan oleh Bank Jatim cabang Kediri.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi uraian tentang berbagai masalah yang timbul antara lain : pengertian kredit, prosedur pemberian kredit, persyaratan dan ketentuan umum pemberian kredit, pihak-pihak yang terkait dalam pemberian kredit.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan serta beberapa saran yang membangun, baik bagi pihak bank maupun bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pembahasan masalah ini.